

SKRIPSI

**PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
DALAM MEMBINA KARAKTER
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR**

**Oleh:
YULITA MIFTAHUL JANNAH
NPM 1803022034**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M**

SKRIPSI

PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

YULITA MIFTAHUL JANNAH
NPM 1803022034

Pembimbing : Dr. Wahyudin, S,Ag, MA, M.phil.

Program Studi: Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM
MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 PUNGGUR
Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Pembimbing

Dr. Wahvudin, S.Ag, MA, M.Phil.

NIP. 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Permohonan dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

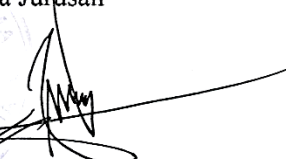
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

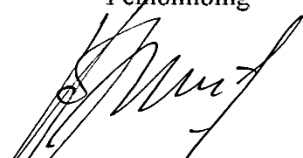
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah di susun oleh :

Nama mahasiswa : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqsyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Metro, 27 Mei 2022
Pembimbing

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: B-0826/tn.28.A/D/PP.00.9/06/2022.

Skripsi dengan judul: Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur, disusun oleh: Yulita Miftahul Jannah, NPM 1803022034, Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Kamis/02 Juni 2022 di ruang Sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

Ketua Sidang : Dr. Wahyudin, S.Ag., M.Phil

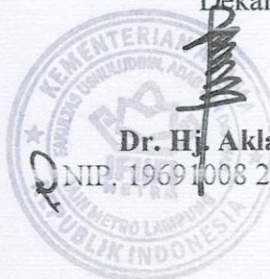
Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

Penguji II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I.

Sekretaris : Ririn Jamiah, M.I.Kom



Mengetahui
Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

Oleh:
Yulita Miftahul Jannah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Punggur yang meliputi: Satu: Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Punggur. Dua: Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Punggur, dalam pelaksanaan bimbingan pribadi, pelaksanaan bimbingan belajar, dan pelaksanaan bimbingan sosial

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fiel research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer dan sekunder, sedangkan tehnik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, obsrvasi, dan dokumentasi, wawancara di lakukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Punggur, Guru Bimbingan Konseling, dan Siswa SMA Negeri 1 Punggur. Dokumentasi diambil sebagai memperoleh data-data yang berkaitan tentang peran layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa serta data-data dukung di SMA Negeri 1 Punggur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran layanan guru bimbingan konseling adalah proses bantuan kepada siswa, mengarahkan siswa untuk menggali potensi-potensi yang ada pada diri siswa, dan untuk memberikan motivasi kepada siswa. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa melalui layanan pribadi, sosial dan layanan belajar. Adanya program yang dilakukan oleh sekolah seperti memberikan jadwal supervisi minimal satu semester sekali. Adapun kendala dalam layanan tersebut yaitu Keterbatasan Sumber Daya Manusia, belum adanya jam khusus untuk memberikan layanan klasikal, dan Siswa belum mengetahui peran layanan bimbingan konseling sehingga pelaksanaanya pasif. Berdasarkan hal tersebut disarankan kepada Kepala Sekolah untuk memberikan waktu guru BK supaya dapat melakukan pembinaan secara klasikal, untuk Membangun kerja sama terkait untuk membangun minat, bakat dan potensi masing-masing siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Juni 2022
Yang menyatakan



Yulita Miftahul Jannah
NPM. 1803022034

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya :

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.Qs. Ar-Raad ; 11”

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat selesai. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah Muhammad SAW. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, Peneliti persembahkan karya kecil ini kepada Bapak Daroji dan Ibu Sri Maryatun yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tak terhingga dan tidak dapat ternilai oleh apapun hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat bapak dan mama bahagia karena aku sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih.
2. Kakak Muhammad Syamsul Arifin dan Arin Lestari yang selalu mendukung, memberikan semangat, serta mendoakan untuk keberhasilan penelitian.
3. Sahabat-sahabat yang saling memberikan motivasi dan dukungan untuk penyelesaian Skripsi ini, Irma Erviana, Nurmalia Dwiyani, Reni Agustina, Sri wahyuningsih, Iis Safitri.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

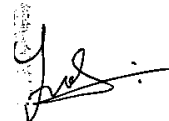
Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga skripsi yang berjudul “Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Punggur” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr.Hj. Akla, M.Pd., Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Hamdi Abdul Karim, S.I.Q., M.Pd., Pembimbing Dr. Wahyudin, S.Ag.MA,M.Phil. yang telah memberikan bimbingan penulisan Skripsi serta mengarahkan dan memberikan motivasi, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Punggur Didi Haryadi, M.Pd Guru Bimbingan Konseling Dra. Eko M,Pd, Dra. Maizarni dan ibu Lisa Oktaviana, S.IP S,Pd serta 10 orang siwa/siswi di SMA Negri 1 Punggur.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapakan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk penyempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 2 Juni 2022



Yulita Miftahul Jannah
NPM.1803022034

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Layanan Bimbingan Konseling.....	9
1. Pengertian Layanan Bimbingan Konseling.....	9
2. Tujuan Layanan Bimbingan Konseling	12
3. Fungsi Layanan Bimbingan Konseling.....	14
B. Membina Karakter Siswa.....	16
1. Pengertian Membina Karakter Siswa.....	16
2. Tujuan Membina Karakter Siswa	18
3. Fungsi Membina Karakter Siswa.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	21
----------------------------	----

1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisis data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur ...	28
2. Visi Dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur	29
3. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur	30
4. Profil SMA Negeri 1 Punggur	31
5. Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur	31
B. Pembahasan.....	33
1. Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur	34
2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur	36
3. Ringksasan hasil penelitian di Seklah Menengah Atas Negeri 1 punggur	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	46
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Daftar Sarana Prasarana	32
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1. Daftar Struktur Organisasi	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 : Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Izin Prasurevei
- Lampiran 4 : Balasan Prasurevei
- Lampiran 5 : APD
- Lampiran 6 : Outline
- Lampiran 7 : Izin Research
- Lampiran 8 : Surat Tugas
- Lampiran 9 : Balasan Research
- Lampiran 10 : Turnitin
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 13 : Lampiran foto
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu “*guidance*” berasal dari kata kerja “*to guidance*” yang mempunyai arti menunjukan, membimbing, menuntun dan membantu, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.¹ Pepinsky mengatakan bahwa Konseling merupakan suatu proses bantuan terhadap siswa secara personal untuk mengatasi persoalan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa secara maksimal. Layanan bimbingan konseling adalah menjadikan manusia kembali kepada fungsi ciptaanya yakni *khalifah fil Ardh* yang memiliki keimanan yang kuat, ilmu yang bermanfaat dan mampu mengamalkan perintah Allah sesuai dengan syari’at. layanan bimbingan konseling juga menuntun terwujudnya keseimbangan dan keselarasan dalam mempengaruhi kehidupan dunia dan membekali diri dalam menggapai kebahagiaan kehidupan diakhirat.² Layanan bimbingan konseling menjadikan manusia kembali kepada fungsi penciptaanya yakni *khalifah fil ard*, memiliki ketaqwa’an yang kuat, ilmu yang bermanfaat dan mampu mengamalkan perintah Allah sesuai dengan tuntunan ajaran Al-Qur’an. Pada Q.S At-Thaha Ayat 20 : 44.

¹ Henni syafriana nasution, “Bimbingan konseling konsep teori dan aplikasinya” (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)) 1-2

² Tarmizi, “Bimbingan Konseling Islam,” (Medan: Perdana Publishing 2018), 42-45

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَّعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ تَحْشَىٰ ﴿٤٤﴾

Artinya : ”Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut”.

Ayat ini menjelaskan tentang guru bimbingan konseling agar berkata-kata lembut kepada siswa yang sedang melakukan layanan bimbingan. Kegiatan konseling merupakan pelayanan bantuan kepada seseorang (baik secara individual maupun kelompok). Bantuan itu akan bermanfaat jika memberikan hasil tertentu bagi subjek yang akan dibantu.³ Layanan ini membantu siswa baik secara personal maupun kelompok. Bimbingan konseling adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa baik individu atau kelompok agar siswa dapat mandiri serta berkembang secara optimal, memberikan bantuan kepada siswa dalam membina kemampuannya dengan maksimal.⁴ Bimbingan Konseling adalah pemberian bantuan dan nasehat kepada siswa yang bermasalah maupun untuk memotivasi siswa, agar siswa lebih semangat dalam melakukan pembelajaran di kelas. Perintah untuk melakukan bimbingan layanan konseling dalam Islam berdasarkan dari firman Allah SWT Pada Q.S Asy Syura/42:38.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا

رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٢٨﴾

³ Prayitno, “Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok” (Ghalia Indonesia, Oktober 2017) 9-10

⁴ Ramlan, “Pentingnya layanan bimbingan konseling bagi peserta didik”, *jurnal fakultas agama islam universitas pare-pare* 1. No.1 (September 2018) 71-72

Artinya: *“Dan bagi orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan tuhanya dan mendirikan sholat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka”*.⁵

Konselor dan konseli melakukan layanan yang akan diputuskan oleh konseli sendiri. Konselor hanya mengarahkan sesuai yang dibutuhkan konseli. Selain itu juga konselor menganjurkan juga kepada konseli untuk selalu menjalankan perintah agama dalam setiap kehidupan konseli. Dalam menghadapi persoalan siswa, layanan bimbingan konseling sangat penting dalam membentuk karakter. Untuk membina siswa dapat melakukan berbagai kegiatan, seperti menyelenggarakan Masa Orientasi Siswa atau (MOS), kepramukaan, penegak disiplin dan tata tertib Sekolah.

Bimbingan konseling sebagai layanan bantuan untuk membantu siswa, agar mampu mandiri dan berkembang secara maksimal, dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur. Guru bimbingan konseling mendatangi siswa yang bermasalah dan guru bimbingan konseling bersedia kerumah siswa yang bermasalah untuk membantu masalah siswa.

Berdasarkan Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur Terdapat 9 kelas dan terdapat 82 guru di SMA Negeri 1 punggur, Peneliti Meneliti 10 siswa kelas XI yang memiliki karakter negatif seperti masih ada siswa yang terlambat

⁵ Tarmizi, *Bimbingan Konseling islam*, (Medan: Perdana Publishing 2018), 65-78

masuk kelas, siswa pergi ke kantin pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidur saat pelajaran berlangsung, motivasi belajar kurang, prestasi hasil belajar tidak memuaskan, pada sisi lain kegiatan layanan yang diberikan oleh Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur nampak sudah dijalankan secara optimal. Hal ini sudah terlihat dengan adanya kegiatan rutin sholat duha di jam istirahat. Bagi siswa yang ingin melakukan bimbingan pribadi bisa langsung menemui guru bimbingan konseling.⁶ Peran layanan bimbingan konseling yaitu proses pemberian bantuan kepada siswa, dapat menggambarkan kepribadian siswa di masa yang akan datang, dan mengarahkan siswa untuk menggali potensi pada dirinya. Guru bimbingan konseling dapat membimbing siswa untuk diberikan nasehat, pemberian motivasi dan sebagai motivator membimbing siswa untuk diberikan nasehat agar siswa memperoleh ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah yang di hadapi.

Guru bimbingan konseling dapat melakukan pendekatan melalui penyelesaian atau memandu siswa, agar siswa dapat menyadari dan mengembangkan potensi-potensi siswa. dengan cara menyadarkan kepada siswa bahwa masalah yang sama juga dihadapi oleh teman-temannya, supaya mereka terdorong untuk menyelesaikan masalahnya, dan juga dengan pendekatan bimbingan konseling individu, konseling diharapkan dapat bersikap merasakan apa yang di rasakan siswa dan juga berusaha menempatkan diri dalam situasi siswa dengan semua masalahnya.

B. Pertanyaan Penelitian

⁶ Wawancara dengan Mayzani, tanggal 19 Januari 2022 Diruang BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka di rumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur?
2. Bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam membina karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam membina karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling.
- 2) Manfaat bagi sekolah agar dapat dijadikan bahan masukan tentang Peran Layanan Dalam Membina Karakter Siswa.
- 3) Bagi siswa, hasil penulisan ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dalam rangka memperbaiki karakter mereka dan memberi manfaat positif bagi siswa.

4) Bagi Guru BK, sebagai bahan acuan untuk membentuk karakter siswa

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam mengenai peran layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa di Sekolah Menengah Atas.

D. Penelitian Relevan

Hasil suatu penelitian akan menjadi acuan yang dapat memperkuat penelitian berikutnya. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terdapat karya ilmiah (jurnal dan skripsi) yang relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu:

Pertama, Abdul Rahman Lubis, dalam penelitian yang berjudul *“Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTs Al-Washliyah Tebung”* dalam Skripsi Abdul Rahman Lubis membahas peran bimbingan konseling dalam membentuk karakter siswa, dengan menanamkan sikap karakter personal siswa dengan memberikan layanan informasi, melalui konseling individu terhadap siswa yang masih enggan untuk saling tolong menolong, adapun sikap Karakter Prosocial (tingkah laku positif) siswa, seperti: menolong orang lain, berbagi, kerjasama, empati, dan kejujuran kepada orang lain yang dinilai masih kurang baik, misalnya: jika ada teman yang sakit di dalam kelas mereka bersikap acuh tak acuh, ketika ada teman yang tidak membawa buku paket, atau penghapus mereka tidak mau

meminjamkannya dengan alasan takut hilang atau takut rusak.⁷ Adanya penelitian yang akan peneliti lakukan yakni membahas peran layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur, yang memiliki karakter negative, seperti: masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, siswa pergi ke kantin pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidur saat pelajaran berlangsung, motivasi belajar kurang, prestasi hasil belajar tidak memuaskan.

Kedua, penelitian Sulistiawati yang berjudul "*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Efikasi diri Peserta Didik Kelas VII SMP N 19 Bandar Lampung*" seperti merasa kurang yakin akan hasil ketika menghadapi ujian, kurang berusaha dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, mengalami kesulitan dalam merespon pelajaran yang diberikan oleh guru, kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, enggan bertanya terhadap guru, kurang yakin terhadap kemampuan dirinya, dan kurang usaha dalam belajar.⁸ Dalam skripsi ini, Peneliti membahas mengenai Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Efikasi diri Peserta Didik, seperti melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu lebih memfokuskan Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa Di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur, yang memiliki karakter negatif seperti masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, siswa pergi ke kantin pada saat pembelajaran

⁷ Abdul Rahman Lubis, "*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTS Al-washliyah Tebung*" (Skripsi, Universitas Negeri Sumatra Utara Medan 2019)

⁸ Sulistiawati, "*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Efikasi diri Peserta Didik Kelas VII SMP N 19 Bandar Lampung*" (Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

berlangsung, siswa tidur saat pelajaran berlangsung, motivasi belajar kurang, prestasi hasil belajar tidak memuaskan.

Ketiga, Sariai dengan penelitian yang berjudul "*Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa MTs N 4 Banda Aceh*". Skripsi tersebut mengkaji Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa MTS N 4 Banda Aceh seperti masih kurang disiplin pada saat kehadiran di sekolah pada saat proses belajar mengajar, tidak taat kepada peraturan yang ditetapkan guru, dan tidak patuh terhadap guru."⁹ Skripsi ini lebih memfokuskan meningkatkan profesional Guru BK, agar dapat meningkatkan motivasi siswa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni lebih memfokuskan Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur, yang memiliki karakter negative, seperti: masih ada siswa yang terlambat masuk kelas, siswa pergi ke kantin pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidur saat pelajaran berlangsung, berbicara tidak sopan, motivasi belajar kurang, prestasi hasil belajar tidak memuaskan.

⁹ Sariai, "*Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa MTS N 4 Banda Aceh*" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Layanan Bimbingan Konseling

1. Pengertian Layanan Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling merupakan perpaduan antara dua suku kata yaitu bimbingan dan konseling yang merupakan terjemahan dari “*Guidance*” dan “*Councelling*” Bimbingan dan konseling dirancang untuk membantu konseling memperoleh pemahaman dan memperjelas pandangan tentang diri dan kehidupannya.¹ Bimbingan dengan cara memberikan pengajaran yang baik juga di jelaskan dalam Al-Qur’an Q.S An- Nahl (16) ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”²

Metode bimbingan konseling yang dilakukan melalui pendekatan agama dilakukan melalui komunikasi langsung, ceramah, nasehat dan diskusi, Metode layanan yang dilakukan bimbingan konseling melalui pendekatan agama, mendorong untuk mengamalkan ajaran agama. Layanan bimbingan dan konseling menurut permendikbud yaitu logis,

¹ Arif Ainur “*Teori Dan Praktik Konseling*”(Surabaya, Raziev Jaya, September 2017) 1-2

² Depatemen Agama RI, *Al-Qur’andan terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2004) 281

berstruktur dan terprogram yang dilakukan oleh konselor untuk mengembangkan siswa, agar siswa dapat mencapai tujuan dalam wujud kemampuan memahami siswa, menerima siswa, dan mengarahkan siswa, agar siswa dapat mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab sehingga mencapai tujuan yang akan dicapainya.³ Dapat di jelaskan diatas layanan bimbingan konseling merupakan pengarahan dan bimbingan kepada siswa agar dapat dipahami dan bertanggung jawab atas dirinya untuk menyelesaikan masalah pada siswa itu sendiri.

Bimo Walgito menyatakan layanan bimbingan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah hidup siswa, dengan cara wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan prilaku individu untuk mencapai kebahagiaan dalam hidupnya.⁴ Dapat dijelaskan diatas pelayanan bimbingan adalah proses dimana pemberian bantuan secara langsung melalui wawancara dalam pertemuan langsung secara tatap muka antara konselor dan konseli agar konseli mampu memperoleh layanan yang lebih baik untuk dirinya. Dalam hal ini pembimbing mendapatkan layanan kesehatan mental siswa ataupun pembimbing menjadi lebih baik dan bermakna.⁵ Dapat dijelaskan diatas pembinaan siswa sangatlah diperlukan agar siswa mendapatkan layanan

³ Syafaruddin, "*Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*" (Medan: Perdana Publishing, Maret 2019) 56-57

⁴ Suhertina, "*Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*" (Pekan Baru: CV.Mutiara Pesisir Sumatra, Oktober 2014) 12-13

⁵ Masdudi, "*Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*" (Nurjati Press, 1 Mei 2015 cirebon). 161-162

bimbingan kepribadian yang baik dan layak untuk siswa, agar kehidupan konselor lebih bermakna untuk siswa itu sendiri. Dapat dipahami konseling merupakan pemberian bantuan atau pertolongan siswa untuk memecahkan masalah dengan kemampuannya sendiri, untuk mendapatkan pengarahan dari konselor agar siswa dapat memahami apa yang telah disampaikan konselor dan mendapatkan manfaat dari konselor. Dengan demikian makna bimbingan dan konseling adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa oleh pembimbing melalui tatap muka secara objektif, logis, dan berkelanjutan. Guna memfasilitasi siswa untuk mencapai tingkat perkembangan secara optimal, mampu memahami diri sendiri dan lingkungan, sehingga siswa dapat menyelesaikan masalahnya sendiri.

Steffle Grant menjelaskan layanan bimbingan konseling terdapat empat hal yang menekankan konseling, yaitu : Konseling sebagai proses, konseling sebagai hubungan spesifik, konseling adalah membantu klien, konseling untuk mencapai tujuan hidup.⁶ Konseling yakni sebagai proses adalah pertemuan antara konseli dan konselor untuk beberapa kali, konseli sebagai hubungan spesifik yakni konseling membutuhkan hubungan keterbukaan, konseling adalah membantu klien yakni untuk memotivasi siswa agar lebih bertanggung jawab untuk dirinya, dan konseli untuk mencapai tujuan hidup maksudnya adalah konseling dilakukan untuk mencapai pemahaman dan penerimaan diri.

⁶ Seto Mulyadi, "Psikologi Konseling" (Jakarta, Gunadarma 2015) 49-50

Prey Katz berpendapat bimbingan konseling mengembangkan layanan konseling. Konselor dapat menjadi sahabat yang dapat memberikan nasihat untuk siswa, dan memotivasi siswa sebagai pemberian bantuan dan mendorong siswa agar lebih berkembang. Pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku, serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.⁷

Dijelaskan bahwa konselor Dalam membimbing siswa, konselor mampu menjadi teman bagi siswa, apabila layanan yang diberikan guru konseling mampu menjadikan siswa itu sendiri dapat memotivasi dan dapat berkembang bagi siswa secara berkelanjutan mengembangkan diri sebagai siswa yang memiliki karakter yang baik. Siswa diharapkan berperan sebagai individu yang sadar akan tujuan dilaksanakannya layanan, aktif, proaktif, dan bertanggung jawab serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan diri sebagai individu yang berkarakter baik.

2. Tujuan Layanan Bimbingan Konseling

Bedasarkan berbagai pendekatan yang digunakan dalam memberikan layanan konseling, akan tampak adanya beraneka ragam tujuan konseling, diantara tujuan-tujuan itu adalah menemukan makna dalam hidup, penyembuhan gangguan emosional menyesuaikan terhadap masyarakat, perbedaan kecemasan, penghapusan perilaku. Tujuan-tujuan konseling itu secara lebih sederhana, yang meliputi perubahan perilaku, kesehatan mental dan positif, memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

⁷ Siti Maemunawati, "Peran Guru, Orang Tua, Metode Da Media Pembelajaran"(Banten,3M Media Karya Serang, Oktober 2020) 8-9

Dewa Ketut Sukardi menyatakan layanan konseling searah dengan konsep bimbingan konseling, bimbingan konseling mengalami perubahan dari yang sederhana sampai yang tinggi, tujuan bimbingan konseling, Tujuan khusus layanan bimbingan konseling bertujuan untuk membantu siswa supaya dapat mencapai tujuan-tujuan pengembangan meliputi pribadi sosial dan karir.⁸

Layanan bimbingan konseling umumnya seperti mencari kemampuan bakat dasar siswa, seperti latar belakang siswa, orang tua siswa, latar belakang pendidikan dan status ekonomi dan membantu siswa untuk menjadi siswa yang berguna bagi hidupnya. Sedangkan Winkel mengemukakan bahwa tujuan layanan bimbingan konseling yaitu supaya orang perorangan atau sekelompok orang yang dilayani menjadi mampu menghadapi tugas perkembangan hidupnya secara sadar dan bebas.⁹ Menurut Winkel bimbingan konseling yaitu upaya individu atau kelompok orang supaya orang tersebut mampu menghadapi masalah dalam hidupnya.

Bimo walgito berpendapat bahwa tujuan bimbingan konseling adalah membantu tercapainya tujuan pendidikan, pengajaran, dan membantu individu untuk mencapai tujuan pendidikan, pengajaran dan membantu individu untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan Syaiful Akhyar mengemukakan, ada beberapa tujuan dari layanan bimbingan konseling, yaitu : Menyediakan fasilitas untuk perubahan tingkah laku, meningkatkan hubungan antar perorangan dan membina kesehatan mental, meningkatkan ketrampilan untuk menghadapi masalah, menyediakan fasilitas untuk pengembangan kemampuan, meningkatkan kemampuan dalam membentuk keputusan.¹⁰

⁸ Dewa Ketut Sukardi, *“Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 44-45

⁹ Feni Hikmawat *“Bimbingan Dan Konseling”* (Jakarta, Rajawali Pres, Agustus 2016) 66-67

¹⁰ Henni Syafriana Nasution *“Bimbingan Konseling Konsep Teori Aplikasinya”* (Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPL) Agustus 2019) 9-10

Berdasarkan uraian tersebut di atas kesehatan mental menentukan keadaan fisik baik jasmani atau rohani yang kurang memberi manfaat hendaknya tidak menjadi alasan untuk tidak semangat dan malah merendahkan diri dan sebagainya karena Allah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya dan adanya kelebihan seorang dari yang lain mempunyai maksud-maksud tertentu. Dapat diambil dari tujuan layanan bimbingan konseling yaitu agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal sehingga siswa dapat mengatur kehidupannya sendiri, dengan tidak sekedar mengikuti pendapat orang lain, berani mengambil keputusan dan menanggung sendiri konsekuensi atas keputusan yang diambil.

3. Fungsi Layanan Bimbingan Konseling

Surya Darma berpendapat bahwa fungsi pemeliharaan dan pengembangan yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan terpeliharanya dan perkembangannya sebagai potensi dan kondisi positif siswa dalam rangka mengembangkan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.¹¹ Dapat dijelaskan, Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui diselenggaranya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagai mana terkandung didalam masing-masing fungsi itu. Fungsi pertama pemahaman tentang siswa, orang tua, guru pembimbing, dan pemahaman tentang lingkungan siswa, kedua fungsi pencegahan terhadap siswa yang agar terhindar dari permasalahan, fungsi ketiga, fungsi penuntasan fungsi ini konselor akan

¹¹ Surya Darma, "*Bimbingan Konseling di Sekolah*", (Jakarta Juni 2008) 8-9

membantu siswa keluar dari permasalahan yang dialami oleh siswa, fungsi ke empat, fungsi pemeliharaan fungsi ini akan menghasilkan terpeliharanya dan perkembangan positif dari siswa.

Keberadaan lembaga pendidikan (Sekolah) harusnya berfungsi seoptimal mungkin agar peran bimbingan konseling nampak jelas, sehingga mampu memberikan pelayanan terhadap siswa sesuai dengan kebutuhan mereka. Pada dasarnya tugas bimbingan dan konseling harus mampu melaksanakan fungsi-fungsinya. Surya Darma berpendapat bahwa pelayanan bimbingan dan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan konseling. Fungsi dan peran layanan bimbingan konseling adalah: Fungsi pemahaman yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pengembangan tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan yang akan dituju siswa. Fungsi pencegahan yaitu fungsi bimbingan konseling yang dapat mencegah dan dapat terhindarnya siswa dari sebagian permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kesulitan, dan kerugian tertentu dalam proses pengembangan siswa tersebut. Fungsi penuntasan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan berbagai permasalahan yang akan dialami oleh siswa tersebut, agar menuntaskan permasalahan-permasalahan yang ada di siswa.

Dari uraian diatas dapat dimaknai bahwa fungsi layanan bimbingan konseling yaitu untuk membantu melayani siswa dalam pencegahan

terhadap timbulnya suatu masalah dan untuk membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, baik itu di rumah, di Sekolah atau lingkungan tempat tinggalnya.

B. Membina Karakter Siswa

1. Pengertian Membina Karakter Siswa

Berkowits dan Bier berpendapat Hasil penelitiannya menemukan bahwa pembinaan pendidikan karakter di Sekolah mempengaruhi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi.¹² Penanaman nilai-nilai disekolah dapat dilakukan melalui ekstra kulikuler, dan diharapkan akan membentuk pribadi kuat terhadap nilai atau aturan yang ada, ketika dia memiliki integritas maka ia memiliki keyakinan terhadap potensi diri untuk menghadapi hambatan dalam belajar.

Mathis berpendapat, membina adalah suatu proses orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan. Upaya yang dilakukan untuk membina karakter siswa di sekolah diantaranya dengan memaksimalkan fungsi mata pelajaran pendidikan agama di sekolah. Pembinaan karakter siswa disekolah berarti berbagi upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka memperbentuk karakter siswa. Membina karakter adalah usaha yang dilakukan oleh Pembina dan meningkatkan pembentukan karakter siswa yang mengarah kepada aktivitas menanamkan ilmu pengetahuan, ketrampilan akhlak dan budi pekerti. Karakter merupakan sifat seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang di wujudkan dalam tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab dan hormat kepada orang lain, pendidikan karakter berkaitan dengan pendidikan moral akan tetapi pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi.¹³

¹² Ni Putu Suardani, “*Pendidikan Karakter*” (UNHI Pres, Oktober 2020 Denpasar-Bali) 103-104

¹³ Bambang Syamsul Arifin, “*Menejemen Pendidikan Karakter*”(Jawa Barat, CV Pustaka Setia, Februari 2019) 3-4

Imam Ghazali berpendapat bahwa karakter adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa pertimbangan fikiran. Sedangkan Wynne menyatakan bahwa ada dua pengertian karakter, pertama adalah menunjukan seseorang bertingkah laku. Kedua istilah karakter erat kaitannya dengan *personality*. Seseorang bisa disebut orang yang berkarakter kalau tingkah lakunya sesuai dengan moral dan sesuai dengan norma yang ada.¹⁴

Dapat dijelaskan diatas apabila seseorang berperilaku jujur, suka menolong maka orang tersebut berkarakter mulia, dan seseorang bisa disebut berkarakter kalau tingkah lakunya baik kepada orang lain. Sedangkan Ratna Megawati berpendapat karakter merupakan sebuah usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari hari.¹⁵ Menurut megawati pendidikan karakter merupakan cara untuk mendidik anak agar dapat mempraktekannya dikehidupannya dan bermanfaat untuknya. Sedangkan Creasy menyatakan karakter sebagai upaya mendorong siswa tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berfikir dan berpegang teguh pada prinsip dan moral dalam hidupnya serta memiliki kepribadian untuk melakukan hal yang benar.¹⁶ Menurut creasy dalam hal ini mengartikan karakter sebagai upaya siswa untuk tumbuh dan berkembang dengan baik dan melakukan prinsip-prinsip hidup yang baik.

Dari segi etimologi dan termologi, karakter memiliki arti mengukir corak, mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan dalam sebuah tindakan

¹⁴ Dakir, "Menejemen Pendidikan Karakter"(Yogyakarta,K-Media, 2019)25-26

¹⁵ Anita Trisiana, "Pendidikan Karakter Diperguruan Tinggi Berbasis Nasionalisme Dan Implikasinya Terhadap Inplementasi Revolusi Mental"(Yogyakarta, CV.Budi Utama, Juni 2019) 20-21

¹⁶ Zubaedi, "Pendidikan Karakter" (KENCANA, 3 april 2013 Jakarta) 19-20

sesuai dengan akhlak moral, sehingga dapat dikenal dengan individu yang berkarakter mulia.¹⁷ Dalam hal ini Karakter adalah sebagai cara berfikir setiap individu untuk mengembangkan nilai kebaikan dalam sebuah arahan atau perilaku.

2. Tujuan Membina Karakter Siswa

Daryanto dan Mohamad Farid berpendapat karakter memiliki tujuan yang terdiri atas tujuan umum dan khusus, tujuan umum bimbingan konseling yaitu untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya.¹⁸ Dapat dijelaskan diatas kemampuan dasar siswa berkaitan dengan bakat siswa dan latar belakangnya seperti keluarga, status sosial, dan ekonomi, serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya, berkaitan langsung dengan permasalahan yang dialami oleh siswa yang bersangkutan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa itu sendiri.

Syaifuddin berpendapat bahwa layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu konseling agar dapat mencapai tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi sosial, akademik, dan karir.¹⁹ Dapat dijelaskan diatas layanan bimbingan konseling yaitu agar siswa dapat mengatur kehidupannya sendiri, dengan tidak sekedar mengikuti pendapat orang lain, berani mengambil keputusan dan

¹⁷ Sofyan Mustoip, "*Implementasi Pendidikan Karakter*" (CV, Jakat Publishing, Surabaya 2018) .40-41

¹⁸ Daryanto Dan Mohamad farid. "*Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*" (Gava media, Yogyakarta 2015 09-10

¹⁹ Syaifuddin Dahlan, "*Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Dan Landasan Pelayanan*" (Graha Ilmu, Yogyakarta 2014) 37-38

menanggung sendiri konsekuensi atas keputusan yang diambil untuk karirnya kedepan.

Membina karakter siswa bertujuan membentuk bangsa yang tegas, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, toleransi, gotong royong, berjiwa patriotik yang semua dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.²⁰ Dasar pendidikan yang kokoh jika ditanamkan kepada siswa sejak dini maka akan membantu karakter penuh kasih dan peduli terhadap sesama, setiap agama pasti akan memberikan bimbingan dan akhlak mulia kepada siswa dan bermanfaat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi siswa yang baik.

3. Fungsi Membina Karakter Siswa

Karakter berfungsi mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, serta berfikir baik memperkuat dan membangun perilaku bangsa seluruhnya atau multikultur, meningkatkan kemajuan bangsa yang bersaing dalam pergaulan dunia.²¹ Mengembangkan potensi dan bakat siswa agar berkarakter dan berfungsi memperkuat dan membangun karakter pada siswa.

Alwisol berpendapat fungsi keluarga adalah mengembangkan karakter anak agar bisa menyesuaikan diri dengan masyarakat. Kegagalan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter menjadi kegagalan anak dalam menjalankan kehidupannya. Peran penting keluarga sebagai wadah pendidikan dasar dan pertama

²⁰ Heri Gunawan, "*Pendidikan Karakter*" (Alfabeta, September 2012 Bandung) 30-31

²¹ Ibid

dalam membina karakter anak.²² Dapat dijelaskan peran penting orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak sebagai dasar pendidikan untuk anak yang utama.

Milley menyatakan bahwa keluarga harus mampu melaksanakan fungsinya dengan benar, peran orang tua yang tidak lengkap mengakibatkan tidak adanya figur yang menjadi panutan untuk anak.²³ Dapat dijelaskan figur orang tua sangatlah diperlukan untuk anak agar anak mendapatkan kasih sayang dan anak dapat mencontoh figur orang tua. Rohner juga berpendapat pengalaman masa kecil seseorang sangat mempengaruhi fungsi perkembangan kepribadian anak setelah beranjak dewasa dan dapat mempengaruhi mental anak pada saat dewasa.²⁴ Dapat dijelaskan diatas fungsi perkembangan dapat mempengaruhi mental anak apabila anak mendapatkan perlakuan yang tidak semestinya di masa kecilnya, dan mengakibatkan dampak pada saat dewasa serta berdampak pada karir dan motivasinya.

²² Ni Putu Suardani, “*Pendidikan Karakter*” (UNHI Pres, Oktober 2020 Denpasar-bali) 160-

²³ Ibid

²⁴ ibid

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomer atau angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data atau informasi yang aslinya bersifat deskriptif dan tidak secara langsung dapat di kuantifikasikan.¹ Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif di karenakan permasalahan yang di teliti bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga sulit di lakukan apabila menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada penggunaan bahasa. Permasalahan yang di teliti di katakan dinamis dan kompleks karena objek yang di teliti adalah Metode Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data secara induktif dan menafsirkan makna data.² Penelitian ini memberikan sebuah gambaran tentang keadaan yang diteliti dan tidak menggunakan

¹ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 7-8.

² Ibid

angka, melainkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu memperoleh data, mendeskripsikan dan menggambarkan tentang Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur.

B. Sumber data

Data penelitian dapat berasal dari sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian³ data tersebut berupa catatan baik berupa fakta dan angka yang akan dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data ini mencakup sumber data primer dan sekunder:

1. Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data artinya data yang di peroleh secara langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah guru BK.⁴ Guru BK merupakan orang yang akan menjadi subjek penelitian untuk diketahui bagaimana upayanya di Sekolah yang akan peneliti teliti 4 orang guru bimbingan konseling yang salah satunya menjadi subjek penelitian yaitu guru BK ibu Dra.Maizani. Peneliti meneliti 12 subjek narasumber, Kepala Sekolah, guru BK dan 10 siswa, alasan peneliti meneliti 12 narasumber untuk memperkuat penjelasan dalam penelitian.

³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literal Media Publishing, 2015), 67-68

⁴ Ibid, 67

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁵ Data sekunder dapat diperoleh melalui buku, jurnal, artikel yang terkait dengan BK di Sekolah yang berhubungan dengan peran layanan bimbingan konseling dalam membina karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur.

C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti diharuskan terjun secara langsung dilapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan data melalui observasi maupun wawancara dan interview secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan. dalam penelitian ini subjek yang akan diwawancarai ialah 12 subjek yakni Kepala Sekolah bapak Didi Haryadi dan guru BK, serta 10 orang

⁵ Ibid 68.

⁶ Hardani “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*” (Yogyakarta, CV.Pustaka Ilmu, Maret 2020) 121-122

siwa/siswi di SMA Negeri 1 Punggur. Di Sekolah tersebut terdapat 4 guru BK dan yang menjadi subjek penelitian hanya 1 yakni guru bimbingan konseling ibu Maizarni.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan format pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun diantaranya berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku dari objek penelitian.⁷ Dalam observasi penelitian mengamati tingkah laku siswa guru BK merasakan dan memahami fenomena yang akan diteliti sehingga peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini terfokus kepada hal-hal yang berkenaan dengan guru bimbingan konseling dan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur. Observasi ini dilakukan kepada guru BK dengan cara mengamati perilaku dan tindakan yang dimunculkan oleh guru BK secara langsung. Kemudian peneliti melakukan pencatatan terhadap tingkah laku yang timbul dari siswa yang kemudian membandingkan dari hasil observasi dan wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang bertujuan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumentasi.⁸ Dalam penelitian ini dokumen dapat bisa berupa dokumen sejarah sekolah, visi-

⁷ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77

⁸ *Ibid*, 77

misi sekolah, struktur organisasi, data siswa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian.

D. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam priode tertentu,⁹ analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu¹⁰ reduksi data merupakan proses pengelolaan data dari lapangan dengan memilih dan menyederhanakan data dan merangkum data dengan bagian yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.

Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dibutuhkan terkait penelitian tentang Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan

⁹Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D,(Bandung ALFABETA, September 2016), 336-342

¹⁰ Ibid. 338

sejenisnya.¹¹ Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi, penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang telah di susun yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data maka penelitian dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam penelitian dan apa yang akan peneliti lakukan dalam mengatasinya.

3. Kesimpulan atau *verification*

Langkah terakhir dalam menganalisis data yaitu Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi gambaran atau suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga telah diteliti menjadi jelas.¹² Dalam penarikan kesimpulan juga diperlukan oleh peneliti secara inovatif melalui pengembangan ide-ide dengan argument yang dikembangkan berdasarkan pada data yang ditemukan dari hasil reduksi dan penyajian data.

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, studi dokumen dengan Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur yang sekian banyak untuk direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah kepada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab

¹¹ Ibid. 341

¹² Ibid, 345

pertanyaan peneliti terkait dengan peran layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

Sejarah SMA Negeri 1 Punggur sebelum diadakannya pemekaran kecamatan di kabupaten Lampung Tengah, kecamatan Punggur sudah memiliki SMA Negeri yang dibangun pada tahun 1979 terletak di Desa Kota Gajah. Untuk meningkatkan pelayanan publik terhadap masyarakat maka pada tahun 2001, Kotagajah menjadi kecamatan definitif yang terpisah dari kecamatan Punggur dan nama SMA Negeri 1 Punggur berubah menjadi SMA N kota gajah karena berada di wilayah Kecamatan Kota Gajah, sehingga dengan sendirinya Kecamatan Punggur tidak lagi memiliki SMA Negeri. Dengan dilaksanakan otonomi daerah, maka maju mundurnya pembangunan dan tinggi rendahnya kesejahteraan rakyat di daerah sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Sehubungan dengan hal tersebut camat Punggur (Drs.Rusnadi, M.Si) berusaha keras memajukan pendidikan diwilayah kerjanya yaitu mengusahakan dibangunnya SMA Negeri di kecamatan Punggur. Keinginan camat Punggur akan keberadaan SMA Negeri yang kemudian di wilayahnya disambut baik oleh masyarakat kampung Nunggalrejo yang kemudian menghibahkan tanah kampung Nunggal Rejo seluas 1,5 hektar dengan akta hibah tanah nomor : 04/PGR/2002 tanggal 24 April 2002 kepada pemerintah Kabupaten Lampung Tengah pembangunan gedung SMA Negeri 1 Punggur di atas

tanah hibah masyarakat kampung Nunggal Rejo tersebut diharapkan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pendapatan masyarakat kampung Nunggal Rejo Kecamatan Punggur. SMA Negeri 1 Punggur mulai menerima siswa baru berdasarkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Lampung Tengah nomor: 420/003/05/2003 tanggal 17 Maret 2003, dengan demikian kegiatan belajar dan mengajar SMA Negeri 1 Punggur dimulai pada tahun pelajaran 2003/2004.

2. Visi Dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

a. Visi

Bertaqwa berilmu dan berbudi pekerti luhur.

Visi tersebut menggambarkan siswa yang diharapkan dapat bertaqwa siswa dapat memegang teguh ajaran agama yang dianutnya, berbudi pekerti luhur diharapkan siswa harus mempunyai tingkah laku yang baik diantaranya menghormati orang tua, guru, hormat kepada yang lebih tua dan sayang pada yang lebih muda usianya, dan berilmu diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri baik dari akademik maupun non akademik yang diwujudkan dengan keikutsertaan dalam berbagai kompetisi baik ditingkat sekolah, dan tingkat daerah.

b. Misi

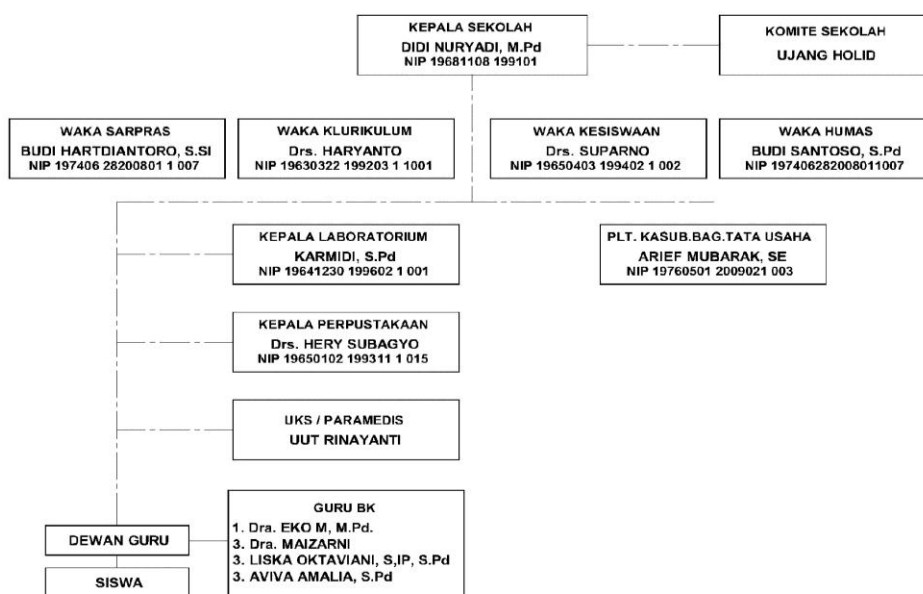
1. Membentuk peserta didik yang memiliki ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa

2. Mewujudkan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan
3. Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan
4. Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi
5. Mengembangkan sikap dan pribadi yang santun, beretika, etika yang tinggi.¹

Misi ini menggambarkan harapan dari pencapaian visi yaitu ingin mencetak lulusan dengan karakter yang kuat serta disiplin. Dalam hal ini, tidak cukup hanya dengan guru. Karena beban guru yang terlalu berat, maka disinilah kemudian pentingnya peran guru Bimbingan Konseling dalam membina karakter siswa.

3. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

Struktur organisasi



Dari struktur di atas dapat dilihat bahwa guru BK memiliki posisi yang cukup penting, karena berada langsung dibawah dewan guru, artinya posisi guru BK disini tidak sama dengan guru yang lain. Hal ini keberadaan guru BK yang secara langsung bersentuhan dengan para siswa.

4. Profil SMA Negeri 1 Punggur

Nama SMA : SMA Negeri 1 Punggur
Mulai Berdiri : 1979
NSS : 1001962
NPSN : 301120208048
Status SMA : Negeri
Akreditasi : A
Alamat : JL.Raya Nunggal Rejo, kec.Punggur,
kab.Lampung tengah, Lampung.
Kecamatan : Punggur
Kab/Kota : Lampung Tengah
Profinsi : Lampung
Kode Pos : 314152

5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Punggur

SMA Negeri 1 Punggur memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dan memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 punggur.

Sarana dan prasarana

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang OSIS	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang BK	1	Baik
8.	Lap Komputer	2	Baik
9.	Masjid	1	Baik
10.	Lahan Parker	1	Baik
11.	Kantin	5	Baik
12.	Lapangan Olahraga	1	Baik
13.	Ruang Kelas	9	Baik
14.	WC Guru	2	Baik
15.	WC Siswa	14	Baik

Berdasarkan hasil pengamatan secara umum sarana dan prasarana yang tersedia disekolah ini dapat dipergunakan dengan baik dan dapat menunjang jalannya proses pembelajaran, Dari hasil pengamatan jumlah parkir untuk motor cukup memadai. Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia kondisinya baik dan memadai, hal tersebut dapat

memperlancar jalanya proses pembelajaran dan mendukung proses pelaksanaan layanan BK menjadi lebih optimal

B. Pembahasan

Konselor dapat menjadi sahabat yang dapat memberikan nasihat untuk siswa, dan memotivasi siswa, sebagai pemberi bantuan dan mendorong siswa agar lebih berkembang. Dalam membimbing siswa, konselor mampu menjadi teman bagi siswa, apabila layanan yang diberikan guru konseling mampu menjadikan siswa itu sendiri dapat memotivasi dan dapat berkembang bagi siswa secara berkelanjutan. Siswa diharapkan berperan sebagai individu yang sadar akan tujuan dilaksanakannya layanan, aktif, proaktif, dan bertanggung jawab serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan diri sebagai individu yang berkarakter baik.

Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur secara keseluruhan dari kelas X-XII berjumlah 870 siswa. Rasio 1 guru bimbingan konseling melayani 150 siswa.² Untuk itu, Sekolah ini sudah memenuhi syarat dalam pelaksanaan bimbingan konseling. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk membantu kelancaran pelaksanaan layanan bimbingan konseling disekolah SMA Negeri 1 Punggur antara lain ruang bimbingan konseling, dimana ruang BK ini memiliki 3,5 x 5 Meter.³ Ruang BK di sekolah ini cukup bagus didalam ruang BK sendiri tersedia perlengkapan seperti rak buku, lemari, meja, kursi, dan blangko surat serta kotak surat.

² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah (Didi Hariadi), pada tanggal 18 april 2022 di SMA N 1 Punggur

³ Wawancara dengan guru BK (Maizarni) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

1. Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

Peran layanan bimbingan konseling yaitu program kegiatan perorangan dan kelompok untuk membantu siswa melaksanakan kehidupan sehari-hari secara mandiri dan berkembang secara optimal.⁴ Artinya Peran layanan merupakan peran guru BK untuk memotifasi siswa agar siswa dapat minat untuk melakukan pembelajaran dan mendapatkan nilai serta kemampuan diri yang optimal dan adanya perubahan dan peningkatan yang baik menjadi lebih baik lagi, dan dapat menemukan jati diri siswa.

Konselor Sebagai motivator dan fasiliator untuk siswa, guru BK harus bisa untuk mendorong siswa agar lebih kreatif sehingga proses belajar dan mengajar siswa akan lebih mudah. Hal ini juga disampaikan oleh ibu Maizarni “Sebagai fasiliator guru akan memberikan sarana dan prasana yang lengkap untuk siswa. Dan sebagai mediator guru sebagai penengah dalam kegiatan belajar dan mengajar siswa di SMA Negeri 1 Punggur”.⁵ Hal ini memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman dan mendapatkan dorongan untuk lebih baik lagi. Peran guru bimbingan konseling lebih bersifat memberi bantuan, arahan, bimbingan secara perorangan atau kelompok. Dan sebagai informator guru BK berperan sebagai sumber, penyampai dan cara mengajar untuk siswa agar siswa memperoleh ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah yang

⁴ Wawancara dengan guru BK (Maizarni) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

⁵ Wawancara dengan guru BK (Maizani) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

dihadapi. Guru bimbingan konseling selalu memberikan informasi tentang sanksi yang diberikan apabila siswa melanggar tata tertib sekolah, seperti yang disampaikan oleh guru BK Maizarni.

“Ada siswa kelas XI yang terlambat diberikan bimbingan agar siswa tersebut tidak terlambat datang, tetapi siswa tersebut sudah diperingatkan masih saja terlambat guru BK akan memberikan surat Blangko keterlambatan bagi siswa agar surat teguran agar siswa tidak terlambat datang”⁶ pernyataan ini didukung oleh siswa Afifah Zahra Cahyani “saya pernah membantu Guru BK untuk mencatat siswa yang telambat datang”⁷

Peran guru BK masih banyak siswa yang mengeluhkan peran Guru Bk yang kurang tegas dan kurang teliti dan kurangnya guru BK laki-laki di sekolah SMA Negeri 1 Punggur ini. Siswa menyatakan Lilies Suryani, “Guru BK dalam menangani kasus dan menegur siswanya agar lebih tegas lagi dan lebih teliti lagi agar siswanya dapat mendapatkan peran layanan bimbingan konseling yang maksimal.”⁸ Dan Ela puspitasari juga menyatakan, tidak adanya guru BK laki-laki di SMA ini, dan jika ada maka lebih baik.⁹ Agar peran layanan bimbingan konseling yang diberikan BK dapat maksimal dan siswa laki-laki juga mendapatkan peran Guru BK yang dapat memahaminya, diperlukan guru laki laki di SMA agar pelayanan yang diberikan kepada siswa bertambah maksimal”

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Guru BK selalu memberitahukan kepada siswa mengenai sanksi yang diberikan kepada siswa yang

⁶ Wawancara dengan guru BK (Maizani) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

⁷ Wawancara dengan siswa kelas XI (Afifah Zahra Cahyani), pada tanggal 18 mei 2022 di SMA N 1 Punggur

⁸ Wawancara dengan siswa kelas XI (Lilis Suryani), pada tanggal 18 mei 2022 di SMA N 1 Punggur

⁹ Wawancara dengan siswa kelas XI (Ela Puspitasari), pada tanggal 18 mei 2022 di SMA N 1 Punggur

melanggar. Sanksi yang diberikan dimaksudkan agar siswa tidak melakukan pelanggaran dalam tata tertib Sekolah dan sanksi yang diberikan dapat memotivasi siswa agar terhindar dari perbuatan tidak baik. Dengan ini peran layanan bimbingan konseling membantu dalam membina karakter siswa ke arah yang positif. Guru bimbingan konseling selalu mengingatkan siswa mengenai sanksi yang ada. Dan perlunya guru BK laki-laki agar peran layanan bimbingan dapat secara optimal di Sekolah SMA dan hal itu Sekolah lah yang berwenang.

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

Terdapat tiga pelaksanaan layanan pengembangan bimbingan konseling di SMA Negeri 1 Punggur, yaitu layanan pengembangan pribadi, belajar, sosial. Tiga layanan tersebut merupakan bantuan yang diberikan oleh layanan BK kepada siswa yang ada di SMA Negeri 1 Punggur.¹⁰ selalu diupayakan untuk setiap siswa agar mendapatkan layanan tersebut.

a. Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi

Layanan bimbingan pribadi merupakan layanan yang diberikan untuk setiap siswa. Layanan bimbingan pribadi yang diberikan di SMA ini dilaksanakan melalui perorangan, siswa dapat melakukan konseling perorangan ini tidak hanya di kelas saja tetapi dapat juga berkunjung keruang BK jika siswa membutuhkan. layanan

¹⁰ Wawancara dengan guru BK (Maizani) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

perseorangan dilakukan untuk mengatasi masalah, baik itu masalah pribadi, dengan teman maupun masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa.¹¹

Siswa belum memanfaatkan layanan bimbingan pribadi secara optimal. Dikarenakan siswa tidak mau menceritakan persoalannya kepada guru BK. Hasil wawancara dengan guru BK Maizani memperkuat kondisi ini, dimana ia menyatakan bahwa memang terdapat siswa yang tidak mau menceritakan masalahnya dikarenakan takut.¹² Walaupun layanan bimbingan pribadi menjadi tanggung jawab guru BK, tetapi harus adanya kerja sama antara semua pihak, mulai dari Kepala Sekolah sampai ke wali kelas. Seperti kasus siswa kelas XI setiap jam pelajaran berlangsung ada siswa yang keluar kelas untuk izin ke kamar mandi akan tetapi siswa tersebut malah ke kantin dan kasus seperti ini biasanya guru mata pelajaran memberitahukan kepada guru BK, pertama guru BK akan menasehati, kedua jika siswa belum berubah panggil orang tuanya, supaya orang tuanya mengetahui kelakuan anaknya di Sekolah, dengan itu orang tua bisa mengontrol anaknya.¹³ Walaupun tidak semua siswa merasakan bimbingan pribadi, tetapi sebagian siswa merasa cukup puas dan sangat terbantu dengan adanya layanan yang diberikan oleh guru BK.

¹¹ Wawancara dengan guru BK (Maizarni) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

¹² Wawancara dengan guru BK(Maizarni) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

¹³ Wawancara dengan guru Bk(Maizarni) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

Masalah utama dalam melaksanakan layanan bimbingan pribadi. Permasalahan yang ada menjadi tanggung jawab bagi guru BK bagaimana mengatasi permasalahan tersebut sehingga layanan yang diberikan kepada BK menjadi lebih maksimal. Hambatan lain adalah belum tersedianya jam khusus untuk memberikan layanan klasikal, layanan tersebut hanya diberikan ketika ada jam pelajaran yang kosong saja. Keterbatasan SDM, belum tersedianya jam khusus untuk layanan BK, dan anggapan negatif siswa tentang layanan BK. permasalahan yang ada menjadi tanggung jawab bagi BK dan Kepala Sekolah bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut sehingga layanan BK dapat menjadi layanan yang maksimal, Walaupun ini menjadi permasalahan utama tetapi untuk saat ini belum ada upaya dari pihak Sekolah untuk mengatasi hambatan yang dialami dalam melakukan layanan bimbingan pribadi. Siswa yang memperoleh layanan pribadi merasa bahwa layanan bimbingan pribadi memberikan layanan yang cukup bagus bagi siswa yang merasakan. Hasil wawancara dengan siswa

Ceysa Arien Latifah mengungkapkan dengan layanan bimbingan konseling ia merasa termotivasi untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik.¹⁴ Athaya Pasha Al Hani berpendapat bahwa “ia merasa cukup baik dengan adanya bimbingan layanan pribadi guru BK dalam melakukan bimbingan pribadi tidak menghakimi dan lebih memberikan pengarahan kepada siswa yang kurang paham.¹⁵”

¹⁴ Wawancara dengan siswa kelas XI (Ceysa Arien Latifah), pada tanggal 18 mei 2022 di SMA N 1 Punggur

¹⁵ Wawancara dengan siswa kelas XI (Athaya Pasha Al Hani), pada tanggal 18 mei 2022 di SMA N 1 Punggur

hal tersebut juga diungkapkan oleh Resty Amelia Putri ia merasa terbantu dengan adanya layanan bimbingan Pribadi, karena guru BK nya sudah seperti orang tua kedua baginya¹⁶ Dengan ini layanan bimbingan pribadi dimanfaatkan oleh lebih banyak siswa akan terminimalisir persoalan-persoalan dan dapat membantu menyelesaikan masalahnya.

b. Pelaksanaan layanan bimbingan belajar

Layanan bimbingan belajar ini memberikan bantuan dengan mengatasi kesulitan belajar siswa. Layanan bimbingan belajar dilakukan melalui layanan kelompok belajar¹⁷ Dalam pelaksanaan bimbingan belajar Kepala Sekolah juga meberikan jadwal supervisi minimal satu semester sekali. Sebagaimana ungkapan bapak Didi Haryadi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Punggur

“Jadwal supervisi minimal 1 semester sekali bagaimana program BK memberikan arahan dan bagaimana kreativitas BK serta fasilitasnya untuk dipergunakan seluruh siswa guna membangun karakter siswa” yang nantinya akan meringankan tugas BK. Program supervisi bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang lebih jujur, disiplin dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan.¹⁸

Pernyataan tersebut menyatakan bahwa layanan bimbingan belajar dapat memotivasi siswa untuk membangun karakter yang disiplin, jujur dan bertanggung jawab, dengan begitu siswa akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan program di

¹⁶ Wawancara dengan siswa kelas XI (Resty Amelia Putri), pada tanggal 18 mei 2022 di SMA N 1 Punggur

¹⁷ Wawancara dengan guru BK (Maizarni) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

¹⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah (Didi Haryadi), pada tanggal 18 april 2022 di SMA N 1 Punggur

Sekolah SMA Negeri 1 Punggur. Menurut ibu Maizarni mengatakan bahwa

“Dalam layanan ini siswa merasa cukup puas dengan layanan yang diberikan oleh guru BK. layanan ini juga menghadapi kendala yaitu belum tersedianya waktu khusus untuk memberikan layanan secara klasikal dan pasifnya siswa terhadap peran layanan BK sehingga masih banyak siswa yang beranggapan bahwa layanan BK hanya diperuntukan bagi siswa yang bermasalah saja.¹⁹

Walaupun menghadapi beberapa kendala akan tetapi dari segi kepuasan siswa cukup puas untuk layanan ini. Karena pada umumnya di sekolah ini memiliki persoalan dalam belajar seperti, malas, kurang motivasi, siswa sering tidak mengikuti proses belajar di kelas, untuk itu guru BK merasa mampu dalam memberikan layanan secara maksimal dan siswa pun merasa senang.

Seluruh siswa yang mendapatkan layanan merasa mendapatkan manfaat iya merasa terbantu karena adanya layanan bimbingan belajar, Refa Fertika Putri mengungkapkan “ia, merasa terbantu dengan adanya layanan bimbingan belajar, yang tadinya sering menunda tugas tidak disiplin tetapi karena mendapatkan layanan ini menjadi lebih termotivasi untuk disiplin mengerjakan tugas dengan tepat waktu.²⁰ Refa merasa terbantu dengan adanya layanan tersebut agar refa dapat menjadi siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar dan dapat menjadi siswa yang disiplin. Begitu juga dengan Lolyta Oktaviani

¹⁹ Wawancara dengan guru BK (Maizarni) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

²⁰ Wawancara dengan siswa kelas XI (Refa Fertika Putri), pada tanggal 18 mei 2022 di SMA N 1 Punggur

“ia merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan layanan bimbingan ini yang tadinya sering menyontek karena adanya masalah dalam belajar dan sering mengalami kesulitan dalam belajar mengakibatkan ia menyontek, akan tetapi setelah melaksanakan bimbingan konseling dengan Guru BK Alhamdulillah sekarang sudah tidak sering menyontek bahkan tidak pernah lagi dan lebih giat dalam belajar.”²¹

Dengan adanya layanan bimbingan siswa merasa terbantu untuk semangat dalam belajar dan bahkan siswa tidak pernah lagi mencontek, walaupun layanan bimbingan belajar hanya sebagian siswa yang dapat merasakan tetapi menurut lolyta siswa kelas XI yang pernah merasakan layanan bimbingan belajar. Layanan ini sudah cukup bagus dalam pelaksanaannya

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Punggur juga mengungkapkan “adanya perubahan dan peningkatan yang baik sekarang menjadi lebih baik dan diharapkan siswa dapat menemukan jati diri untuk mendapatkan hasil yang maksimal.”²² Pelaksanaan layanan belajar sudah dimanfaatkan oleh siswa secara maksimal dan berdampak positif bagi hasil belajar siswa.

c. Pelaksanaan layanan bimbingan sosial

Layanan bimbingan sosial adalah salah satu layanan yang penting dalam melaksanakan bimbingan konseling. Pelaksanaan guru BK memberikan materi visi dan misi sekolah SMA. Layanan sosial dilakukan dengan menggunakan layanan kelompok. Dengan itu siswa

²¹ Wawancara dengan siswa kelas XI (Lolyta Oktaviani), pada tanggal 18 mei 2022 di SMA N 1 Punggur

²² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah (Didi Haryadi), pada tanggal 18 april 2022 di SMA N 1 Punggur

dapat menerima orang lain dan saling memberikan masukan dan solusi bagi teman sekelompoknya.²³ dengan adanya layanan kelompok seluruh siswa dapat merasakan pelaksanaan bimbingan sosial.

Selain bekerja sama dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Punggur guru BK juga melakukan kerja sama dengan orang tua siswa dalam menyelesaikan masalah siswa Seperti yang diungkapkan guru BK Maizarni

“masalah yang sering dialami siswa seperti telambat masuk sekolah membolos guru BK membantu menangani hal tersebut dan dapat menimbulkan efek jera pada siswa. siswa yang sering membolos cara menanganinya, pertama guru BK harus mengetahui terlebih dahulu latar belakang siswa, setelah itu dilakukan pendekatan agar siswa yang membolos dapat menerima arahan dari guru BK. setelah mendapatkan informasi yang diperlukan guru BK langsung mengambil tindakan pencegahan dan pengobatan. Dengan itu diketahui bahwa siswa membolos sekolah bukan saja dari siswanya saja akan tetapi ada faktor dari latar belakang siswa tersebut. Oleh itu selain memberikan arahan guru BK juga harus menjalin komunikasi dengan keluarga siswa khususnya orang tua siswa.²⁴

Layanan bimbingan sosial yang diberikan BK tidak bisa berjalan sendiri tetapi juga harus ada kerja sama dengan orang tua, orang tua sangat berperan penting dalam pelaksanaan bimbingan konseling ini. Siswa yang mendapatkan bimbingan sosial merasa cukup puas dengan layanan bimbingan sosial yang diberikan oleh guru BK. Seperti halnya yang di sampaikan oleh Bapak Didi Haryadi ia menuturkan bahwa:

²³ Wawancara dengan guru BK (Maizarni) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

²⁴ Wawancara dengan guru BK(Maizani) pada tanggal 19 april 2022 di SMA N 1 Punggur

“Dari sekolah sebelumnya siswa tersebut sudah bermasalah dan ada konflik dari teman sekolah menjadikan siswa memiliki emosi yang tidak stabil dan gampang marah, orang tua siswa hanya memindahkan siswa dari sekolah lama ke sekolah baru.”²⁵

Hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya komunikasi antara Sekolah dengan orang tua siswa, oleh karena itu untuk menghindarinya perlu adanya pertemuan rutin antara pihak Sekolah dengan orang tua siswa, jadi komunikasi yang dilakukan oleh Sekolah dan orang tua tidak hanya terjadi di awal semester dan pembagian rapot saja, melainkan harus rutin satu bulan sekali.

Pelaksanaan layanan ini memberikan manfaat bagi siswa. Annisa Ubaidillah mengungkapkan, iya merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan layanan bimbingan ini, dalam kegiatan bazaar diekolah ia merasa ada tanggung jawab untuk ikut membantu dalam kegiatan tersebut.²⁶ Sedangkan menurut Fadila Halida Rahma karena adanya bimbingan ini

“ia merasa terbantu karena motivasi yang diberikan oleh guru BK memberikan semangat untuknya bekerjasama dengan teman-temannya dalam lomba agar mendapatkan kemenangan dalam perlombaan.”²⁷ Dan menurut Lolita Oktaviani ia merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan layanan BK ini, saya menjadi lebih semangat karena guru yang memberikan nasehat saya selalu bekerja sama dengan siswa lain untuk penarikan infaq karena hal itu uang infaq akan banyak membantu dalam segala kegiatan di SMA.

Dengan adanya hal ini masalah siswa menjadi sedikit berkurang. yang dulunya banyak kasus seperti bullying dapat dicegah

²⁵ Wawancara dengan bapak Didi Haryadi, Pada tanggal 18 april 2022 di SMA N 1 Punggur

²⁶ Wawancara dengan siswa kelas XI (Annisa Ubaidillah), pada tanggal 18 mei 2022

²⁷ Wawancara dengan siswa kelas XI (Fadila Halida Rahma), pada tanggal 18 mei 2022

dengan adanya pelaksanaan layanan bimbingan sosial. Secara keseluruhan pelaksanaan layanan bimbingan sosial sudah memberikan kesan yang baik dan siswa sudah memanfaatkan layanan ini dengan baik pula.

3. Ringkasan hasil penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

Peran layanan bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dan dapat mengembangkan kepribadian siswa di masa yang akan datang, serta mengarahkan siswa untuk menggali potensi pada diri siswa, dan untuk membimbing siswa untuk diberikan nasehat dan memberikan motivasi untuk siswa. Dan sebagai informator guru bimbingan konseling dapat berperan sebagai sumber penyampai dan cara mengajar untuk siswa agar siswa memperoleh ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Guru BK dapat melakukan pendekatan melalui membantu mengarahkan atau memandu siswa agar siswa dapat menyadari dan mengembangkan potensi-potensi siswa dengan dapat dilakukan melalui bimbingan kelompok tehnik ini melakukan kegiatan kelompok. Dengan cara menyadarkan kepada siswa bahwa masalah yang sama juga dihadapi oleh teman temanya, supaya mereka terdorong untuk menyelesaikan masalahnya, dan juga dengan pendekatan bimbingan konseling individu, konseling diharapkan dapat bersikap adanya sikap merasakan apa yang dirasakan siswa dan juga

berusaha menempatkan diri dalam situasi diri siswa dengan semua masalahnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Punggur, dapat dikemukakan temuan sebagai berikut :

1. Peran layanan guru bimbingan konseling adalah proses memberikan bantuan kepada siswa untuk kepribadian siswa agar dapat berkembang di masa yang akan datang, untuk siswa agar dapat menggali potensi yang ada pada diri siswa, serta untuk mengarahkan siswa agar dapat diberikan nasehat dan memberikan motivasi untuk siswa. Peran Layanan Bimbingan Konseling sebagai juga fasilitator untuk siswa, guru BK berperan sebagai sumber penyampai dan cara mengajar untuk siswa agar siswa memperoleh ilmu pengetahuan mengenai Peran Layanan Bimbingan Konseling. Masih banyak siswa yang mengeluhkan peran Guru BK yang kurang tegas dan kurang teliti dan kurangnya guru BK laki-laki di sekolah.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa di SMA Negeri 1 Punggur terdapat tiga layanan pengembangan bimbingan konseling di Sekolah, yaitu layanan pengembangan pribadi, belajar, sosial. Tiga layanan tersebut merupakan bantuan yang diberikan oleh layanan BK kepada Siswa yang ada di SMA Negeri 1 Punggur terdapat beberapa kendala, antara lain :

a. Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi

Siswa sampai saat ini belum memanfaatkan layanan bimbingan pribadi secara maksimal hambatan lain juga belum tersedianya jam khusus di kelas. Penyebabnya siswa tidak mau menceritakan masalahnya dengan guru Bimbingan Konseling. Walaupun tidak semua siswa merasakan bimbingan pribadi, akan tetapi sebagian siswa yang pernah merasakan layanan bimbingan pribadi merasa senang dan sangat terbantu karena adanya pelaksanaan layanan bimbingan pribadi ini.

b. Pelaksanaan bimbingan belajar

Pelaksanaan bimbingan belajar sampai saat ini belum menyediakan waktu khusus untuk memberikan layanan di kelas dan pasifnya siswa dengan pelaksanaan layanan BK serta masih ada siswa yang menganggap layanan BK hanya dipergunakan bagi siswa yang banyak masalah saja. Tetapi siswa cukup puas untuk dalam pelaksanaan bimbingan belajar.

c. Pelaksanaan bimbingan sosial

Pelaksanaan layanan bimbingan sosial menggunakan layanan kelompok. Siswa bisa menerima orang lain dan saling memberikan nasehat dan solusi bagi teman sekelompoknya. Selain memberikan pengarahan guru BK juga harus menjalin komunikasi dengan keluarga siswa. Khususnya orang tua siswa. Kurangnya komunikasi antara Sekolah dengan orang tua menjadi penyebabnya, oleh karena itu untuk

menghindarinya perlu adanya pertemuan rutin setiap satu bulan sekali antara pihak Sekolah dengan orang tua siswa,

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan guna perbaikan dimasa yang akan datang, antara lain :

1. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan guru BK dapat memberikan jadwal dan jam sendiri di kelas supaya siswa di Sekolah SMA Negeri 1 Punggur mendapatkan konseling yang diharapkan dan dapat memberikan perkembangan bagi siswa dan dapat memberikan siswa motivasi dalam pembelajaran dan dapat menghadapi masalah di lingkungan Sekolah maupun luar Sekolah

2. Untuk Guru Bk

- a. Diharapkan guru BK dapat mengoptimalkan kerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk melakukan sosialisasi BK dan mendeteksi masalah siswa.
- b. Diharapkan guru BK dapat bisa mengoptimalkan kerja sama dengan lembaga terkait untuk mengembangkan minat dan bakat siswa agar siswa mendapatkan nilai yang bagus dan dapat memotivasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Lubis, “*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MTS Al-washliyah Tebung*” (Skripsi, Universitas Negeri Sumatra Utara Medan 2019)
- Andi Khususmatuti dan akhmat mustamil khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019)
- Anita Trisiana, “Pendidikan Karakter Diperguruan Tinggi Berbasis Nasionalisme Dan Implikasinya Terhadap Inplementasi Revolusi Mental”(Yogyakarta, CV.Budi Utama, Juni 2019)
- Arif Ainur “Teori Dan Praktik Konseling”(Surabaya, Raziev Jaya, September 2017)
- Bambang Syamsul Arifin, “Menejemen Pendidikan Karakter”(Jawa Barat, CV Pustaka Setia, Februari 2019)
- Dakir,”Menejemen Pendidikan Karakter”(Yogyakarta, K-Media, 2019)
- Daryanto Dan Mohamad farid.”*Bimbingan Konseling Panduan Guru BK dan Guru Umum*”(Gava media, Yogyakarta 2015 09-10).
- Dewa Ketut Sukardi, “*Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- FaizahNoer Laela,”Bimbingan Konseling Keluarga DanRemaja”(Surabaya,UINSA Pres,2017)
- Feni Hikmawat”*Bimbingan Dan Konseling*”(Jakarta, Rajawali Pres, Agustus 2016)
- Hardani “Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif” (Yogyakarta, CV.Pustaka Ilmu, Maret 2020)
- Henni Syafriana Nasution “Bimbingan Konseling Konsep Teori Aplikasinya” (Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPL) Agustus 2019)
- Heri Gunawan, “*Pendidikan Karakter*” (Alfabeta, September 2012 bandung)
- Masdudi, “*Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*” (Nurjati Press, 1 Mei 2015 cirebon).
- Ni Putu Suardani, “Pendidikan Karakter” (UNHI Pres, Oktober 2020 Denpasar-Bali)

- Prayitno, "*Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*" (Ghalia Indonesia, Oktober 2017)
- Prof Dr, Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D,(Bandung ALFABETA, September 2016)
- Ramlan, "Pentingnya layanan bimbingan konseling bagi peserta didik", *jurnal fakultas agama islam universitas pare-pare* 1. No.1 (September 2018)
- Rifda El Fiah, "*Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*"(Yogyakarta, Idea Press 2015)
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literal Media Publishing, 2015)
- Sariai, "*Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa MTS N 4 Banda Aceh*"(Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019)
- Seto Mulyadi, "Psikologi Konseling"(Jakarta, Gunadarma, 2015)
- Siti Maemunawati, "Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran"(Banten,3M Media Karya Serang, Oktober 2020)
- Sofyan Mustoip, "*Implementasi Pendidikan Karakter*" (CV,Jakat Publishing, Surabaya 2018) .
- Suhertina, "*Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*" (Pekan Baru: CV.Mutiara Pesisir Sumatra, Oktober 2014)
- Sulistiawati, "*Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Efikasi diri Peserta Didik Kelas VII SMP N 19 Bandar Lampung*"(Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Surya Darma, "*Bimbingan Konseling di Sekolah*", Jakarta Juni 2008.
- Syafaruddin, "*Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*" (Medan: Perdana Publishing, Maret 2019).
- Syaifuddin Dahlan, "*Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Dan Landasan Pelayanan*" (Graha Ilmu, Yogyakarta 2014).
- Tarmizi, *Bimbingan Konseling Islam*, Medan: Perdana Publishing 2018.
- Zubaedi, "*Pendidikan Karakter*" (Jakarta, Kencana, 3 april 2013).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Waktu Pelaksanaan Penelitian (Time schedule)

2021-2022

No	Keterangan	Des	Jan	Feb	Mar t	Ap r	Mei	Jun
1	penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal							
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)							
5	penentuan Sampel Penelitian							
6	Kroscek kevalitan data							
7	Penelitian di Lapangan							
8	Penulisan laporan							
9	Sidang Munaqosyah							
10	Penggandaan laporan dan publikasi							



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0874/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

03 Desember 2021

Yth.
Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa


Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.


Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Wahyudin





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0097/In.28/J/TL.01/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 PUNGGUR
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **YULITA MIFTAHUL JANNAH**
NPM : 1803022034
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM
Judul : **MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR**

untuk melakukan prasurvey di SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Januari 2022
Ketua Jurusan,



Hamdi Abdul Karim S.IQ, M.Pd.I
NIP 19870208 201503 1 002



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PUNGGUR

NPSN : 10801962 NSS : 301120208048

AKREDITASI "A"

Alamat : JL. Raya Nunggalrejo Lampung Tengah (34152) Telp. (0725) 47413
Website : www.sman1punggur.sch.id Email : sman1punggur@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

No : 423 / 031 / V.01 / SMA / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **YULITA MIFTAHUL JANNAH**
NPM : 1803022034
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR

Akan mengadakan Pra Penelitian di SMA Negeri 1 Punggur pada tahun pelajaran 2021 - 2022 sebagai syarat menyelesaikan studi. Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 0097 / In.28 / J / TL.01 / 01 / 2022, tertanggal : 08 November 2021 perihal permohonan izin Pra Penelitian. Pada dasarnya kami mengizinkan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Punggur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Punggur, 20 Januari 2022
Kepala SMA Negeri 1 Punggur,

DIDI NURYADI, M.Pd.
NIP. 19681108 199101 1 002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR

A. OBSERVASI

1. Guru konseling dalam membina siswa
2. mengamati guru yang memberikan layanan dalam membina karakter siswa
3. Mengamati peran guru dalam membina karakter siswa
4. Mengamati kepala sekolah dalam membina karakter siswa
5. Mengamati guru yang sedang membina siswa di ruang layanan

B. WAWANCARA

1. Wawancara dengan kepala sekolah

- a. Bagaimana inovasi kepala sekolah terhadap karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur?
- b. Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam membina karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur?
- c. Bagaimana cara menangani siswa yang bermasalah?
- d. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur?
- e. Siapa saja yang mengawasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, bagaimana bentuk pengawasannya?
- f. Apakah ada evaluasi/penilaian BK oleh kepala sekolah
- g. Bagaimana guru bimbingan konseling menjalin kerjasama dengan wali kelas, dan orang tua siswa?
- h. Bagaimana kontekstual bapak sebagai kepala sekolah terhadap layanan guru bimbingan dan konseling hingga sekarang ini?
- i. Hambatan apa yang sering di alami sekolah dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling?
- j. Bagaimana solusi untuk menangani hambatan tersebut?

- k. Apa harapan bapak terhadap siswa yang sudah mendapatkan layanan bimbingan konseling?
- l. Bagaimana peran layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur?
- m. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa?

2. Wawancara dengan guru bimbingan konseling

- a. Cara mendeteksi siswa yang bermasalah bagaimana?
- b. Bagaimana penanganan pertama masalah siswa?
- c. Layanan apa saja yang diberikan ke siswa?
- d. Seperti apa bentuk kerja sama BK dengan pihak lain dalam mengoptimalkan layanan BK?
- e. Siapa yang mengawasi dalam pelaksanaan BK? bagaimana bentuk pengawasannya?
- f. Apakah ada evaluasi dalam pelaksanaan layanan BK?
- g. Apa contoh kongkrit dari layanan BK yang ada?
- h. Dalam proses layanan BK, apa saja hambatannya?
- i. Apakah ada struktur layanan BK di Sekolah menengah Atas Negeri 1 Punggur?
- j. Bagaimana persepsi siswa terhadap layanan BK?
- k. Seperti apa rencana tindak lanjut layanan BK yang bermasalah?
- l. Adakah dukungan kepala SMA terhadap program BK? seperti apa bentuknya?
- m. Seperti apa layanan BK yang berhubungan dengan pembinaan karakter siswa?
- n. Bagaimana bentuk keterjaminan rahasia siswa yang mendapat layanan BK?
- o. Dalam memberikan layanan BK lebih banyak siswa yang datang sendiri atau guru yang datang ke siswa?

- p. Bagaimana peran layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur?
- q. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur?
- r. Bagaimana cara menyelesaikan siswa yang terlambat masuk sekolah?
- s. Bagaimana konsep guru dalam memberi arahan siswa yang pergi ke kantin pada saat pembelajaran berlangsung?
- t. Bagaimana mengarahkan siswa yang tidur di kelas pada saat pembelajaran berlangsung?
- u. Bagaimana menangani siswa yang berbicara tidak sopan di kelas?
- v. Bagaimana guru dalam memotivasi siswa agar siswa semangat dalam belajar?
- w. Bagaimana guru konseling memberikan layanan agar siswa berprestasi?

3. Wawancara dengan siswa

- a. Kesan apa yang muncul ketika mendengar layanan bimbingan dan konseling BK?
- b. Menurut kamu, apakah BK itu penting bagi siswa?
- c. Menurut kamu apakah manfaat layanan BK di sekolah?
- d. Apa yang terjadi jika BK tidak ada di sekolah?
- e. Menurut kamu, apakah layanan BK yang diberikan sudah dirasakan oleh semua siswa?
- f. Bagaimana pelayanan BK yang sudah diberikan selama ini?
- g. Apakah sarana dan prasarana sudah menunjang dalam pelaksanaan BK?
- h. Bagaimana layanan BK dalam membantu siswa yang bermasalah?
- i. Apakah guru BK banyak membantu atau memberi manfaat kepada siswa dalam memahami minat, bakat dan potensi siswa?
- j. Apakah dengan layanan BK kamu merasa menjadi pribadi yang lebih religius?

- k. Apakah dengan layanan BK kamu merasa menjadi pribadi yang lebih mandiri?
- l. Apakah dengan layanan BK kamu merasa menjadi pribadi yang lebih berintegritas/kejujuran?
- m. Apakah dengan layanan BK kamu merasa menjadi pribadi yang lebih gotong royong?
- n. Menurut kamu apakah layanan BK perlu masuk kedalam kelas?
- o. Bagaimana kesan kamu terhadap layanan bimbingan pribadi?
- p. Apa harapan kamu untuk layanan BK kedepannya?
- q. Bagaimana peran layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur?
- r. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan konseling dalam membina karakter siswa di Sekolah menengah Atas Negeri 1 Punggur?

C. DOKUMENTASI

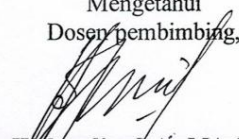
- 1. Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur
- 2. Visi misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur
- 3. Struktur organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

Metro, 18 maret 2022
Mahasiswa ybs,



Yulita Miftahul Jannah
NPM. 1803022034

Mengetahui
Dosen pembimbing,



Dr. Wahyudin, S.Ag.MA, M.Phil.
MIP. 19691027 200003 1 001

Outline

**PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA
KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 PUNGGUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORIENTASI PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Layanan Bimbingan Konseling
 - 1. Pengertian layanan Bimbingan Konseling
 - 2. Tujuan Layanan Bimbingan Konseling
 - 3. Fungsi Layanan Bimbingan Konseling
- B. Membina Karakter Siswa
 - 1. Pengertian Membina Karakter Siswa
 - 2. Tujuan Membina Karakter Siswa
 - 3. Fungsi Membina Karakter Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur
 - 2. Visi Dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur
 - 3. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur
 - 4. Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur
- B. Hasil Penelitian
 - 1. Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur
 - 2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

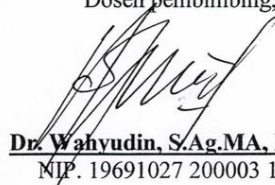
RIWAYAT HIDUP

Metro, 18 maret 2022
Mahasiswa ybs,



Yulita Miftahul Jannah
NPM. 1803022034

Mengetahui
Dosen pembimbing,



Dr. Wahyudin, S.Ag.MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0430/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MENENGAH
ATAS NEGERI 1 PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0429/In.28/D.1/TL.01/04/2022,
tanggal 05 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **YULITA MIFTAHUL JANNAH**
NPM : [1803022034](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP [19691027 200003 1 001](#)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0429/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : YULITA MIFTAHUL JANNAH
NPM : [1803022034](#)
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP [19691027 200003 1 001](#)



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 PUNGGUR
NPSN : 10801962 NSS : 301120208048
AKREDITASI 'A'



Alamat : JL. Raya Nunggalrejo Lampung Tengah (34152) Telp. (0725) 47413
Website : <http://sman1punggur.sch.id> Email : sman1punggur@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/ 156 / V.01 / SMA /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **YULITA MIFTAHUL JANNAH**
NPM : 1803022034
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Akan mengadakan Research/Survey di SMAN 1 Punggur pada Tahun Pelajaran 2021 – 2022 untuk tugas akhir yaitu pembuatan skripsi dengan judul : **"PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PUNGGUR"**.

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Nomor : B-0430/In.28/D.1/TL.00/04/2022, Tertanggal 05 April 2022 perihal permohonan Izin Research. Pada dasarnya kami mengizinkan sepanjang tidak mengganggu Kegiatan Proses Belajar Mengajar di SMA Negeri 1 Punggur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 11 April 2022
Kepala SMA Negeri 1 Punggur,



Didi NURYADI M.Pd
NIP. 19681108 199101 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 644/In.28/J.3/PP.00.9/5/2022

Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Yulita Miftahul Janah
NPM : 1803022034
Judul : Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam Membina Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 10 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 30 Mei 2022

Ketua Jurusan,


Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I

*coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-592/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ BPI

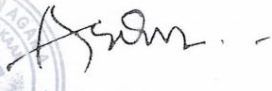
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1803022034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2022
Kepala Perpustakaan




Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	13/10 2021	Pengyerahan sk judul Skripsi	
2.	30/12 2020	Bimbingan proposal	
3.	Rabo 12/24 01	Landasan teori di panti pendaftaran panti Abli	

Dosen Pembimbing,

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.phil
NIP. 196910272000031001

Mahasiswa ybs,

Yulita Miftahul Jannah
NPM.1803022031



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	10/01 2022	Telaah di pabauh seluruh Draft Proposal	
5.	11/01 2022	ACC di tetapkan	
6.	Rabu 12/21 /01	ACC di feminark	

Dosen Pembimbing,

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.phil
NIP. 196910272000031001

Mahasiswa ybs,

Yulita Muftahul Jannah
NPM.1803022031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	21/februari 2022		Paradok B+BI III Paradok B+D III	
2.	23/februari 2022		Telaah Isi proposal BAD I - III	
3.	25/februari 2022		ACC BAD I - III	
4.	28 maret 2022		Apa isi buku Out line	
5.	2 maret 2022		proposal Out line	

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Yulita Miftahul Jannah
NPM. 1803022034



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO

Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	4/maret 2022		Revisi KPP	
7.	14/maret 2022		Ta'lim di: Revisi KPP	
8.	16/maret 2022		ACC KPP	
9.	18/maret 2022		Conjunct Riset	

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin S. Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Yulita Miftahul Jannah
NPM. 1803022034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO**

Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	23 Senin 23 Mei 2022		✓ Pembinaan BAB IV tentang Hak Perolehan ✓ Agw di beberapa dengan foto-foto Perolehan.	
2.	Senin 23 Mei 2022		✓ Di BAB IV Menjawab pertanyaan Perolehan.	
3.	Selasa 24 Mei 2022		✓ Pada BAB IV tentang di Ringkas-terang Munafik.	

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Yulita Miftahul Jannah
NPM. 1803022034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN METRO**

Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/BPI
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Selasa 24 Mei 2022	v	Pertanyaan pendahuluan di jawab di: - BAB IV - Kesimpulan Abstrak	
5.	Rabu 25 Mei 2022	v	perbaiki Abstrak perbaiki Kesimpulan	
6.	Rabu 25 Mei 2022	v	Teori di perbaiki BAB IV dan Abstrak.	

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001

Mahasiswa Ybs,

Yulita Miftahul Jannah
NPM. 1803022034



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yulita Miftahul Jannah
NPM : 1803022034

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII /2021

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7.	kamis 26 mei 2022	Telaah di pabali BAB I - V	/
8.	kamis 26 mei 2022	Jelajahi Draft Skripsi Telaah di pabali	/
9.	Jumiat 27 mei 2022	ACC Jelajahi Draft Skripsi & BAB I - V	/
10.	Jumiat 27 mei 2022	ACC Manaroesyidi	/

Dosen Pembimbing,

Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.phil
NIP. 196910272000031001

Mahasiswa ybs,

Yulita Muftahul Jannah
NPM.1803022031

DOKUMENTASI PENELITIAN



1. Gedung Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Punggur 18 April 2022



2. Wawancara dengan Kepala Sekolah Didi Haryadi Punggur 18 April

2022



3. Observasi Layanan Bimbingan Pribadi di Ruang BK 17 April 2022



4. Observasi Layanan bimbingan belajar di Kelas XI 17 April 2022



5. Wawancara dengan Guru BK, Maizani pada tanggal 19 Januari 2022



6. Wawancara dengan Guru BK, Maizani pada tanggal 19 April 2022



7. Wawancara dengan Ceysa Arien Latifah XI IPA 3, 19 April 2022



8. Wawancara dengan Refa Fertika Putri XI IPA 3, 19 April 2022



9. Wawancara dengan Siswa Afifah Zahra Cahyani IPA 5, 19 April 2022



10. Wawancara dengan Siswa Lilis Suryani XI IPS 2, 19 April



11. Wawancara dengan Ela Puspitasari XI IPA 3, 19 April 2022



12. Wawancara dengan Lolita Oktaviani XI iPA 3, 19 April 2022



13. Wawancara dengan Siswa Annisa Ubaidillah XI IPS 3, 19 April 2019



14. Wawancara dengan Siswa Athaya Pasha Al Hani XI IPS 1, 19 April
2022



15. Wawancara dengan siswa Fadila Halida Rahma XI IPS 1, 19 April 2022



16. Wawancara dengan Siswa Resty Amelia Putri XI IPS 1, 19 April 2022

RIWAYAT HIDUP



Yulita Miftahul Jannah, Perempuan kelahiran Lampung, 09 July 1999, putri dari pasangan Bapak Darozi dan Sri Mariatun. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jl.Pesantren Rt.017/Rw.009 Sidomulyo Punggur Lampung Tengah. Penulis menempuh pendidikan di MI Ma'arif 1 Punggur Lampung Tengah (lulus tahun 2012), melanjutkan pendidikan di MTS Ma'arif 1 Punggur (lulus tahun 2015) melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Punggur (lulus tahun 2018) hingga akhirnya bisa menempuh ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam tahun 2018-2022 Lulus dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.sos). Dengan Ketekunan dan motivasi untuk terus belajar, berusaha dan terus memperbaiki diri, penulis sudah menyelesaikan tugas akhir ini . Semoga dengan adanya karya ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, Aamiin.